

LAPORAN



universitas
MALIKUSSALEH

SURVEI KEPUASAN

SARANA DAN PRASARANA

TAHUN 2024

LP3M

Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Universitas Malikussaleh dapat menyusun dan menerbitkan Laporan Survei Kepuasan Sarana dan Prasarana Tahun 2024 sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan pendidikan tinggi yang berkelanjutan. Laporan ini merupakan hasil dari kegiatan survei yang dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu Universitas Malikussaleh terhadap kepuasan sivitas akademika terhadap layanan sarana dan prasarana di lingkungan kampus.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur penting dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan tinggi, terutama dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Fasilitas yang memadai, terpelihara, dan mudah diakses menjadi landasan utama bagi terlaksananya proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara optimal. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kepuasan pengguna terhadap layanan ini perlu dilakukan secara berkala untuk menjamin bahwa pengelolaan fasilitas universitas selalu berada dalam jalur peningkatan mutu yang tepat dan berkelanjutan.

Survei ini bertujuan untuk menjangkau aspirasi dan penilaian dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan terhadap berbagai aspek sarana dan prasarana, seperti ruang kelas, laboratorium, fasilitas teknologi informasi, akses internet, perpustakaan, serta fasilitas pendukung lainnya. Data dan informasi yang diperoleh melalui survei ini menjadi masukan penting dalam proses pengambilan keputusan dan penyusunan kebijakan strategis universitas dalam bidang pengembangan infrastruktur fisik maupun digital.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam survei ini. Partisipasi aktif sivitas akademika sangat penting dalam membangun sistem manajemen mutu yang inklusif dan berorientasi pada kepuasan pengguna. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada tim Unit Penjaminan Mutu Universitas Malikussaleh yang telah melaksanakan survei ini dengan cermat, mulai dari penyusunan instrumen, pengumpulan data, hingga pelaporan hasil.

Semoga laporan ini dapat menjadi acuan bagi pimpinan universitas dan seluruh pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan pengelolaan sarana dan prasarana yang lebih baik di masa mendatang. Kami percaya bahwa dengan komitmen bersama, Universitas Malikussaleh akan mampu memberikan lingkungan belajar yang unggul dan kompetitif dalam mendukung pencapaian visi menjadi universitas berkelas dunia berbasis kearifan lokal.

Rektor
Universitas Malikussaleh

DTO

HERMAN FITHRA

DAFTAR ISI

A. Latar Belakang.....	4
B. Instrumen Survei.....	5
C. Hasil Uji Instrumen.....	10
D. Metode Pelaksanaan Survei	11
E. Analisis Data Hasil Survei	13
F. Tindak Lanjut Survei	16

**SURVEI KEPUASAN SARANA DAN PRASARANA
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
TAHUN 2024**

A. Latar Belakang

Sarana dan prasarana merupakan komponen penting dalam menunjang terselenggaranya proses pendidikan yang bermutu di perguruan tinggi. Universitas Malikussaleh sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen pada peningkatan kualitas akademik dan layanan, terus berupaya menyediakan fasilitas fisik maupun digital yang memadai, aman, dan nyaman bagi seluruh sivitas akademika. Ketersediaan ruang belajar yang layak, jaringan internet yang stabil, laboratorium yang lengkap, fasilitas perpustakaan, serta infrastruktur pendukung lainnya seperti aksesibilitas untuk penyandang disabilitas, sangat menentukan efektivitas proses belajar mengajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi Universitas Malikussaleh untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap kondisi dan kualitas sarana dan prasarana yang tersedia.

Survei kepuasan sarana dan prasarana Universitas Malikussaleh tahun 2024 dilaksanakan sebagai bentuk implementasi sistem penjaminan mutu internal dalam rangka memperoleh masukan langsung dari pengguna layanan, yaitu mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Survei ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan terhadap ketersediaan, kelayakan, kenyamanan, dan aksesibilitas sarana dan prasarana yang disediakan universitas, baik yang bersifat fisik seperti gedung, ruang kelas, fasilitas olahraga, maupun yang bersifat digital seperti sistem informasi akademik, e-learning, dan jaringan internet. Selain itu, survei juga dimaksudkan untuk menilai persepsi responden terhadap pemeliharaan fasilitas dan kecepatan penanganan keluhan sarpras.

Manfaat dari pelaksanaan survei ini sangat strategis bagi pengelolaan universitas. Hasil survei akan menjadi dasar dalam menentukan arah kebijakan pengembangan sarana dan prasarana yang lebih responsif terhadap kebutuhan

pengguna. Data dan informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk menyusun rencana aksi perbaikan dan pengadaan fasilitas baru, mengatur prioritas pembiayaan, serta mengidentifikasi area-area yang membutuhkan perhatian khusus dari pimpinan universitas. Survei ini juga mendukung upaya Universitas Malikussaleh dalam memenuhi standar akreditasi nasional dan internasional yang mensyaratkan adanya sistem evaluasi mutu secara terukur dan berkelanjutan.

Dengan tersedianya data empirik dari survei ini, pimpinan universitas dapat lebih obyektif dalam mengambil keputusan, serta menjadikan kepuasan sivitas akademika sebagai indikator kinerja layanan. Selain itu, pelaksanaan survei ini juga menjadi wujud transparansi dan akuntabilitas institusi dalam mengelola fasilitas publik kampus. Melalui pelibatan aktif dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dalam memberikan umpan balik, Universitas Malikussaleh membangun budaya partisipatif dan inklusif dalam peningkatan mutu layanan pendidikan. Dengan demikian, survei kepuasan sarana dan prasarana ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi merupakan bagian penting dari proses pengelolaan universitas yang adaptif, responsif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

B. Instrumen Survei

Berikut adalah 10 pertanyaan untuk Instrumen Survei Kepuasan Sarana dan Prasarana Universitas Malikussaleh, yang dapat diajukan kepada dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Pertanyaan ini dikembangkan berdasarkan indikator SNDIKTI, akreditasi, dan SPMI:

1. Apakah Anda merasa puas dengan kondisi kebersihan dan kerapian fasilitas umum di lingkungan kampus (toilet, ruang tunggu, lorong)?
 - Sangat tidak puas
 - Tidak puas
 - Puas

- Sangat puas
2. Seberapa memadai fasilitas parkir kendaraan bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan di area kampus?
 - Sangat tidak baik
 - Tidak baik
 - Baik
 - Sangat baik
 3. Apakah Anda merasa fasilitas penunjang kegiatan kemahasiswaan (aula, ruang UKM, dll.) tersedia dan mudah diakses?
 - Ya
 - Tidak
 4. Seberapa baik pencahayaan dan ventilasi ruangan di gedung-gedung kampus?
 - Sangat tidak baik
 - Tidak baik
 - Baik
 - Sangat baik
 5. Bagaimana pendapat Anda tentang kenyamanan ruang ibadah (musala/masjid) yang tersedia di lingkungan kampus?
 - Sangat tidak baik
 - Tidak baik
 - Baik
 - Sangat baik
 6. Seberapa baik kondisi ruang kelas (meja, kursi, papan tulis, proyektor) dalam mendukung proses pembelajaran?
 - Sangat tidak baik
 - Tidak baik
 - Baik
 - Sangat baik

7. Apakah Anda merasa jaringan internet kampus (Wi-Fi) dapat diakses dengan baik dan stabil di area belajar?
- Sangat tidak baik
 - Tidak baik
 - Baik
 - Sangat baik
8. Apakah laboratorium atau ruang praktik yang tersedia sudah cukup menunjang kegiatan akademik program studi Anda?
- Sangat tidak baik
 - Tidak baik
 - Baik
 - Sangat baik
9. Bagaimana tingkat ketersediaan dan fungsi perangkat teknologi seperti LCD, komputer, dan printer di ruang akademik?
- Sangat tidak baik
 - Tidak baik
 - Baik
 - Sangat baik
10. Seberapa memadai fasilitas perpustakaan (baik fisik maupun digital) dalam mendukung kebutuhan belajar dan penelitian Anda?
- Sangat tidak baik
 - Tidak baik
 - Baik
 - Sangat baik
11. Apakah fasilitas laboratorium yang tersedia di Universitas Malikussaleh mendukung kegiatan akademik dan penelitian sesuai dengan kebutuhan program studi?
- Sangat tidak baik
 - Tidak baik
 - Baik

- Sangat baik
12. Bagaimana kondisi infrastruktur teknologi informasi (seperti akses internet, komputer, dan perangkat lunak) yang disediakan oleh universitas untuk mendukung proses belajar mengajar?
- Sangat tidak baik
 - Tidak baik
 - Baik
 - Sangat baik
13. Sejauh mana fasilitas perpustakaan (koleksi buku, jurnal, akses e-resources) di Universitas Malikussaleh membantu proses belajar dan penelitian Anda?
- Sangat tidak baik
 - Tidak baik
 - Baik
 - Sangat baik
14. Apakah Anda puas dengan ketersediaan dan kualitas fasilitas pendukung seperti ruang olahraga, ruang kesehatan, dan kantin di Universitas Malikussaleh?
- Sangat tidak puas
 - Tidak puas
 - Puas
 - Sangat puas
15. Bagaimana Anda menilai aksesibilitas dan kenyamanan ruang parkir yang disediakan untuk dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan?
- Sangat tidak baik
 - Tidak baik
 - Baik
 - Sangat baik

16. Bagaimana penilaian Anda terhadap pemeliharaan dan kebersihan fasilitas umum (seperti toilet, ruang tunggu, dan koridor) di Universitas Malikussaleh?

- Sangat tidak baik
- Tidak baik
- Baik
- Sangat baik

17. Apakah fasilitas ruang dosen yang tersedia mendukung kenyamanan dalam melaksanakan tugas dan aktivitas akademik?

- Sangat tidak baik
- Tidak baik
- Baik
- Sangat baik

18. Seberapa puas Anda dengan layanan perawatan dan perbaikan fasilitas (misalnya, perbaikan alat laboratorium atau AC) di Universitas Malikussaleh?

- Sangat tidak baik
- Tidak baik
- Baik
- Sangat baik

19. Bagaimana Anda menilai ketersediaan dan kualitas fasilitas bagi penyandang disabilitas (seperti ramp, lift, dan toilet khusus) di Universitas Malikussaleh?

- Sangat tidak baik
- Tidak baik
- Baik
- Sangat baik

C. Hasil Uji Instrumen

Tabel 1: Hasil Uji Validitas Instrumen Survei

No. Butir	Indikator/Pertanyaan/Pernyataan	Nilai rxy	Simpulan
1	Kepuasan terhadap kebersihan dan kerapian fasilitas umum di kampus	0.622	Valid, layak digunakan
2	Ketersediaan dan kenyamanan area parkir di kampus	0.589	Valid, layak digunakan
3	Aksesibilitas ruang kegiatan kemahasiswaan	0.648	Valid, layak digunakan
4	Pencahayaan dan ventilasi dalam ruangan kampus	0.541	Valid, layak digunakan
5	Kenyamanan ruang ibadah kampus	0.503	Valid, layak digunakan
6	Kelengkapan dan kondisi ruang kelas (meja, kursi, papan tulis, proyektor)	0.697	Valid, layak digunakan
7	Akses dan stabilitas jaringan Wi-Fi di area belajar	0.711	Valid, layak digunakan
8	Ketersediaan laboratorium/ruang praktik sesuai kebutuhan program studi	0.634	Valid, layak digunakan
9	Fungsi dan ketersediaan perangkat teknologi (komputer, LCD, printer) di ruang akademik	0.602	Valid, layak digunakan
10	Ketersediaan fasilitas perpustakaan (fisik dan digital) untuk kegiatan belajar dan riset	0.678	Valid, layak digunakan

Tabel 2: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Survei

Nama Instrumen	Nilai Alpha Cronbach	Simpulan
Survei Kepuasan Sarana dan Prasarana	0,756	Reliabel, layak digunakan
Survei Fasilitas Akademik (Ruang Belajar, Internet)	0.791	Reliabel, layak digunakan

Penjelasan:

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel pertama, seluruh butir pertanyaan dalam instrumen survei sarana dan prasarana menunjukkan nilai korelasi (r_{xy}) di atas 0,300. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan dalam instrumen memiliki validitas yang baik dan layak digunakan. Sementara itu, hasil uji reliabilitas pada tabel kedua menunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbach untuk kedua instrumen lebih dari 0,50, yaitu 0,756 dan 0,791. Ini mengindikasikan bahwa instrumen survei memiliki konsistensi internal yang tinggi dan reliabel. Dengan demikian, instrumen dapat digunakan dalam pengumpulan data secara akurat dan dapat dipercaya.

D. Metode Pelaksanaan Survei

Survei ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan sivitas akademika terhadap sarana dan prasarana di Universitas Malikussaleh, termasuk infrastruktur fisik dan fasilitas digital. Hasil survei digunakan sebagai dasar perbaikan, pengembangan, dan pengambilan kebijakan strategis di bidang layanan akademik dan non-akademik.

Kuesioner berisi 10 pertanyaan yang disebar secara daring melalui platform survei elektronik untuk mempermudah responden dalam mengisi kuesioner kapan saja dan di mana saja. Responden terdiri dari dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan yang dipilih secara acak dari berbagai

fakultas. Jumlah total responden yang dilibatkan dalam survei ini adalah 995 orang, terdiri dari 290 dosen dan 490 mahasiswa serta 255 tenaga kependidikan.

Prosedur pelaksanaan survei meliputi beberapa tahap, yaitu:

1. Persiapan: Menyusun instrumen survei berdasarkan standar mutu (SNDIKTI dan SPMI) dan menguji validitas serta reliabilitasnya.
2. Pelaksanaan: Sebarkan kuesioner kepada responden (dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) melalui platform online, Kuesioner dapat diakses melalui halaman web unimal.ac.id atau melalui barcode yang tersedia setiap fakultas dan unit-unit pelayanan Universitas Malikussaleh.
3. Pengumpulan Data: Kumpulkan dan simpan data hasil survei dalam bentuk elektronik di sistem layanan survei unimal.ac.id.
4. Analisis Data: Lakukan analisis statistik untuk menilai validitas, reliabilitas, dan tren kepuasan responden terkait sarana dan prasarana di Universitas Malikussaleh
5. Pelaporan: Hasil survei akan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan sarana dan prasarana dan implementasi kebijakan sarana dan prasarana yang lebih baik di Universitas Malikussaleh

Tabel 3 Jumlah Responden Survei

Responden	Jumlah
Dosen	290
Mahasiswa	490
Tenaga Kependidikan	255
Total	1035

Teknik sampling acak sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan sampel yang representatif dari populasi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan Universitas Malikussaleh. Teknik ini memberikan

kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel, sehingga mengurangi potensi bias.

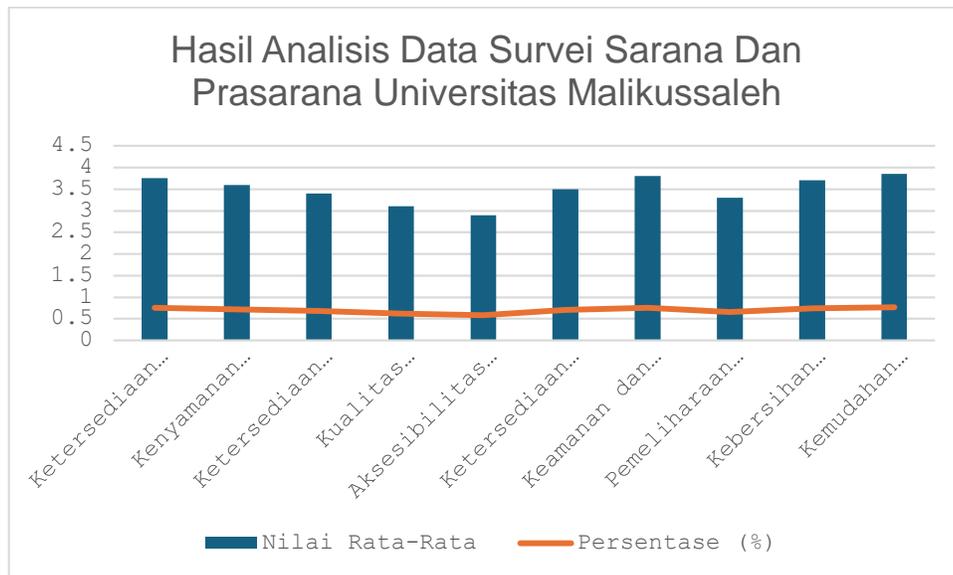
Langkah pertama adalah menentukan jumlah total populasi dari setiap kelompok responden (dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan). Setelah itu, ditentukan jumlah sampel yang diambil dari setiap kelompok sesuai proporsi populasi masing-masing. Selanjutnya, dilakukan penarikan sampel secara acak menggunakan tabel angka acak atau perangkat lunak komputer seperti Excel atau SPSS, yang dapat memilih sampel secara acak dari daftar populasi.

Dengan metode ini, setiap individu dalam populasi memiliki probabilitas yang sama untuk terpilih, sehingga sampel yang dihasilkan lebih representatif dan memungkinkan hasil survei dapat digeneralisasi terhadap populasi yang lebih luas.

E. Analisis Data Hasil Survei

Tabel 4: Hasil Analisis Data Survei Sarana Dan Prasarana Universitas Malikussaleh

No.	Indikator	Nilai Rata-Rata	Persentase (%)
1	Ketersediaan ruang belajar yang memadai	3,75	75%
2	Kenyamanan ruang belajar (pencahayaan, ventilasi, kebersihan)	3,60	72%
3	Ketersediaan perangkat penunjang pembelajaran (LCD, whiteboard, dll.)	3,40	68%
4	Kualitas jaringan internet di ruang kelas dan area publik	3,10	62%
5	Aksesibilitas fasilitas kampus bagi difabel	2,90	58%
6	Ketersediaan fasilitas belajar digital (e-learning, repository)	3,50	70%
7	Keamanan dan ketertiban di lingkungan sarana kampus	3,80	76%
8	Pemeliharaan dan perawatan fasilitas kampus secara berkala	3,30	66%
9	Kebersihan fasilitas umum kampus	3,70	74%
10	Kemudahan akses terhadap ruang administrasi dan pelayanan akademik	3,85	77%



Analisis Data Survei Sarana Dan Prasarana Universitas Malikussaleh

Survei Kepuasan Sarana dan Prasarana Universitas Malikussaleh Tahun 2024 dilaksanakan dengan tujuan untuk mengevaluasi kualitas dan efektivitas infrastruktur fisik maupun digital yang menunjang proses pendidikan tinggi. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari 290 dosen, 490 mahasiswa, dan 255 tenaga kependidikan, diperoleh berbagai temuan penting yang menggambarkan kondisi aktual sarana dan prasarana di lingkungan kampus.

Secara umum, indikator yang memperoleh nilai tertinggi adalah kemudahan akses terhadap ruang administrasi dan pelayanan akademik dengan rata-rata 3,85 (77%). Hal ini menunjukkan bahwa sivitas akademika merasa cukup puas terhadap kemudahan layanan administratif, baik secara langsung maupun melalui kanal digital. Disusul dengan indikator keamanan dan ketertiban di lingkungan sarana kampus yang memperoleh nilai rata-rata 3,80 (76%), yang menunjukkan bahwa sistem keamanan di kampus berjalan dengan baik, memberikan rasa aman dalam menjalankan aktivitas akademik maupun non-akademik.

Indikator kebersihan fasilitas umum kampus juga mendapat perhatian baik dengan nilai rata-rata 3,70 (74%), mencerminkan upaya kampus dalam

menjaga kebersihan ruang publik seperti toilet, kantin, dan ruang terbuka. Namun demikian, indikator ketersediaan perangkat penunjang pembelajaran seperti LCD dan whiteboard hanya mencatat nilai 3,40 (68%), menandakan perlunya peningkatan ketersediaan maupun kualitas alat bantu mengajar.

Kondisi kualitas jaringan internet, yang sangat krusial dalam era digitalisasi pendidikan, mencatat nilai 3,10 (62%). Hal ini menunjukkan adanya ketidakpuasan dari sebagian responden terhadap stabilitas dan kecepatan jaringan internet di kampus. Keterbatasan bandwidth, jangkauan sinyal yang kurang merata, serta beban pengguna yang tinggi menjadi penyebab utama kurang maksimalnya fasilitas ini. Oleh karena itu, peningkatan infrastruktur jaringan menjadi prioritas yang harus segera ditindaklanjuti.

Yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut adalah indikator aksesibilitas fasilitas kampus bagi difabel, yang mendapatkan skor terendah yakni 2,90 (58%). Angka ini menunjukkan bahwa sebagian fasilitas belum ramah difabel, baik dari segi akses fisik (seperti ramp dan lift) maupun penyediaan layanan informasi alternatif. Hal ini menjadi isu penting dalam konteks inklusivitas kampus yang menjunjung prinsip kesetaraan akses pendidikan bagi semua pihak.

Secara keseluruhan, hasil survei ini menunjukkan bahwa meskipun mayoritas indikator berada pada kategori cukup memuaskan, masih ada beberapa area penting yang perlu segera diperbaiki. Diperlukan intervensi kebijakan yang tepat oleh pimpinan universitas untuk meningkatkan kualitas infrastruktur pendukung, memperluas akses terhadap fasilitas pembelajaran digital, dan menjamin bahwa setiap anggota sivitas akademika mendapatkan pengalaman belajar dan bekerja yang optimal di lingkungan kampus.

Temuan dari survei ini diharapkan menjadi dasar dalam perumusan kebijakan dan alokasi anggaran pengembangan sarana-prasarana di tahun berikutnya, guna mendukung pencapaian visi Universitas Malikussaleh

sebagai institusi pendidikan tinggi unggul yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

F. Tindak Lanjut Survei

Berdasarkan hasil survei kepuasan terhadap sarana dan prasarana Universitas Malikussaleh Tahun 2024, ditemukan bahwa secara umum responden merasa cukup puas terhadap berbagai aspek layanan infrastruktur kampus, baik fisik maupun digital. Namun demikian, terdapat beberapa indikator yang memperoleh nilai rendah dan menjadi perhatian utama, seperti kualitas jaringan internet, aksesibilitas fasilitas bagi difabel, serta pemeliharaan perangkat pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan tindak lanjut konkret dan terstruktur agar hasil survei ini tidak hanya menjadi bahan dokumentasi, tetapi menjadi dasar perbaikan yang berdampak nyata terhadap mutu layanan kampus.

Langkah pertama yang akan dilakukan adalah menyusun rekomendasi kebijakan berdasarkan hasil analisis survei. Rekomendasi ini akan disampaikan secara formal kepada pimpinan universitas, dekan fakultas, kepala unit teknis, serta pihak terkait lainnya. Rekomendasi ini akan mencakup prioritas pengadaan sarana baru, pemeliharaan fasilitas, serta peningkatan layanan digital. Untuk memastikan efektivitasnya, Unit Penjaminan Mutu Universitas (UPMU) akan melakukan rapat koordinasi dengan Biro Umum dan Perlengkapan, Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), serta bagian perencanaan dan keuangan.

Tindak lanjut kedua adalah peningkatan infrastruktur jaringan internet. Mengingat keluhan utama responden berkisar pada stabilitas dan kecepatan jaringan, maka langkah konkret yang akan diambil adalah penambahan perangkat access point, perluasan jangkauan WiFi ke area-area yang selama ini belum terlayani, serta peningkatan bandwidth. Unit TIK akan diminta menyusun proposal kebutuhan teknis dan anggaran yang akan diajukan ke rektorat untuk segera direalisasikan dalam waktu dekat.

Selanjutnya, Universitas akan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kelengkapan dan kesiapan ruang belajar, khususnya yang berkaitan dengan perangkat penunjang pembelajaran seperti LCD, proyektor, whiteboard, dan pencahayaan. Pemeliharaan rutin akan dijadwalkan secara berkala, dan sistem pelaporan kerusakan akan ditingkatkan agar respons lebih cepat dan tepat sasaran. UPMU bersama dengan Biro Umum akan menyusun sistem pemantauan yang dilengkapi dengan check-list kualitas ruang dan sarana secara digital.

Adapun terkait aksesibilitas fasilitas kampus bagi difabel, universitas akan segera melakukan audit bangunan untuk mengidentifikasi ruang-ruang yang belum ramah difabel. Fasilitas seperti jalur landai (ramp), toilet difabel, serta rambu-rambu penunjuk arah akan menjadi bagian dari pengembangan kampus berbasis inklusi. Pembangunan ini akan diintegrasikan dalam program pengembangan sarana yang didanai melalui DIPA universitas dan, jika memungkinkan, akan diajukan melalui program hibah pemerintah.

Dari sisi sistem digital dan pembelajaran daring, universitas akan memperkuat platform e-learning dan menambah fitur-fitur yang mendukung pengalaman belajar yang lebih interaktif dan fleksibel. Dosen dan tenaga kependidikan akan diberikan pelatihan untuk memaksimalkan penggunaan teknologi ini.

Terakhir, tindak lanjut dari hasil survei ini akan dimonitor dan dievaluasi dalam siklus penjaminan mutu tahunan. Hasil perbaikan yang telah dilaksanakan akan dibandingkan dengan capaian tahun berikutnya melalui survei lanjutan. Dengan demikian, proses perbaikan akan menjadi bagian dari sistem peningkatan berkelanjutan (continuous quality improvement) di lingkungan Universitas Malikussaleh. Harapannya, tindak lanjut ini tidak hanya meningkatkan kepuasan sivitas akademika, tetapi juga mendukung pencapaian akreditasi institusi dan standar mutu nasional.